

SKRIPSI
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN
DAN PENJUALAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) CHELSEA FROZEN FOOD



Oleh :
MUHAMMAD VAHREZ FRANSTUTA
NPM : 220412019

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026

SKRIPSI
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN
DAN PENJUALAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) CHELSEA FROZEN FOOD

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :
MUHAMMAD VAHREZ FRANSTUTA
NPM : 220412019

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

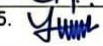
**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN
PENJUALAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
CHELSEA FROZEN FOOD**

Disusun dan diajukan oleh:

MUHAMMAD VAHREZ FRANSTUTA
220412019

Telah Dipertahankan dalam Ujian Sidang Skripsi
Pada Tanggal 04 September 2026
Dan dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Rina Andriani, SE., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Pembimbing 1	2. 
3.	M. Irwan, SE., MM	Pembimbing 2 / Sekretaris	3. 
4.	Dizkhamarzaweny, SE., MM	Anggota 2	4. 
5.	Yeni Sapridawati, SE., M.Ak	Anggota 3	5. 


Dekan
Fakultas Ilmu Sosial

Sahar M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

Mengetahui,

Ketua
Program Studi Akuntansi

Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
CHELSEA FROZEN FOOD**

Disusun dan diajukan oleh:

MUHAMMAD VAHREZ FRANSTUTA

220412019

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan
Dihadapan Dewan Skripsi

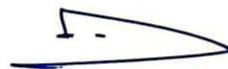
Teluk Kuantan, Agustus 2026

PembimbingI



Yul Emri Yulis, SE., M.Si
NIDN.1014038901

PembimbingII



M. Irwan, SE., MM
NIDN.1012058301

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi



Iyeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

**PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Vahrez Franstuta

NPM : 220412019

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

"ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) CHELSEA FROZEN FOOD" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-unangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Teluk Kuantan, Agustus 2026

Saya membuat pernyataan,



[Handwritten Signature]

hammad Vahrez Franstuta
NPM. 220412019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS. Al –Insyirah : 7)

“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm : 39)

“keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J. Habibie)

“aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir kedunia jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar paling indah dari skripsi ini, melainkan lembar skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua, keluarga, sahabat, serta dosen pembimbing yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dari hati yang paling tulus, terimakasih untuk semua doa yang tak pernah henti dilangitkan dan untuk semua harapan yang terus bertumbuh dalam diri. Tidak semua perjalanan terasa mudah, tetapi setiap langkah yang diiringi doa dan usaha akan selalu menemukan jalannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Chelsea Frozen Food”, selanjutnya penulis bershalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Progran Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Sarjan M, S. Sos., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Ibu Yeni Sapridawati,SE., M. Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Yul Emri Yulis, SE.,M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak M Irwan,SE.,M.M selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Carles Ebiner Nasution selaku CEO dan Founder Chelsea Frozen Food yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh karyawan Chelsea Frozen Food yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
9. Kedua orang tua, Ibu dan Ayah tercinta yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan moril maupun materil, serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Adik maupun Kakak tersayang yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan dukungan tulus dalam setiap proses hingga skripsi ini selesai.
11. Sahabat Tadika Mesra yang banyak memberikan dukungan, motivasi, bantuan serta menjadi tempat berbagi selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada diri sendiri, Muhammad Vahrez Franstuta. Terimakasih karena

tidak menyerah, dan terus berjuang hingga akhir. Dibalik lembar demi lembar yang tersusun, tersimpan perjalanan panjang yang penuh rintangan, keraguan, bahkan kelelahan yang tidak jarang membuat langkah begitu berat. Tulisan ini bukan hanya hasil kerja keras, tetapi bukti bahwa diri ini mampu melewati segala keterbatasan dan luka yang pernah dirasakan.

Proposal ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik positif yang membangun sangat penulis harapkan dalam perbaikan untuk selanjutnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga proposal ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan bagi semua pihak yang membacanya, Aamiin.

Teluk Kuantan, Agustus 2026



Muhammad Vahrez Franstuta
NPM. 220412019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pengertian Sistem.....	9
2.1.2 Karakteristik Sistem	9
2.1.3 Definisi Informasi.....	10
2.1.4 Karakteristik Informasi Akuntansi	10
2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian.....	12
2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.....	15
2.1.8 Analisis Sistem.....	19
2.1.9 Analisis <i>PIECES</i>	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran	25

BAB III	26
METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Analisis Data	29
3.6 Tahap-Tahap Penelitian.....	30
BAB V	31
KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 4.1 SIA Pembelian Pada Chelsea Frozen Food	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 SIA Penjualan Pada Chelsea Frozen Food	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 PIECES Pada Chelsea Frozen Food.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Analisis Pieces	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Chelsea Frozen Food....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Prosedur Pembelian Chelsea Frozen Food ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3 Prosedur Penjualan Chelsea Frozen Food ...	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Daftar Wawancara

Dokumentasi Wawancara

Surat Balasan Riset Penelitian

Kartu Bimbingan Proposal Penelitia

Kartu Bimbingan Skripsi Penelitian

Lembar Persetujuan Revisi Proposal Penelitian

Lembar Persetujuan Revisi Skripsi Penelitian

Daftar Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK
ANALISIS SITEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
CHELSEA FROZEN FOOD

Muhammad Vahrez Franstuta
Yul Emri Yulis
M Irwan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Chelsea Frozen Food, khususnya dalam aktivitas pembelian dan penjualan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Evaluasi sistem dilakukan menggunakan metode PIECES yang meliputi *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA pada Chelsea Frozen Food telah diterapkan dalam aktivitas pembelian dan penjualan serta membantu pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan penyusunan laporan keuangan.

Namun, penerapannya masih belum sepenuhnya optimal. Sistem belum mampu menyediakan data secara real time, informasi belum sepenuhnya cepat, lengkap, dan akurat, sistem masih bersifat offline, akses sistem masih terbatas, serta beberapa proses kerja masih dilakukan secara berulang. Selain itu, informasi mengenai jumlah stok belum dapat ditampilkan secara akurat dan real time. Secara keseluruhan, SIA telah mendukung kegiatan operasional, tetapi masih diperlukan pengembangan sistem untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, pengendalian, dan kualitas informasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, PIECES, Chelsea Frozen Food.

ABSTRACT
ANALYSIS OF THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM
AT CHELSEA FROZEN FOOD, A MICRO, SMALL, AND MEDIUM
ENTERPRISE (MSME)

Muhammad Vahrez Franstuta
Yul Emri Yulis
M Irwan

This study aims to analyze the implementation of the Accounting Information System (AIS) at Chelsea Frozen Food, particularly in purchasing and sales activities. This research used a qualitative method with a descriptive approach. The data consisted of primary and secondary data obtained through interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted through data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The system was evaluated using the PIECES method, which consists of Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service. The results show that the Accounting Information System at Chelsea Frozen Food has been implemented in purchasing and sales activities and has supported transaction recording, inventory management, and financial reporting.

However, its implementation is not yet fully optimal. The system is unable to provide real-time data, the information generated is not yet completely timely, complete, and accurate, the system is still offline-based, system access is limited, and some work processes are still performed repeatedly. In addition, information regarding actual inventory levels cannot yet be displayed accurately and in real time. Overall, the Accounting Information System has supported operational activities, but further system development is needed to improve effectiveness, efficiency, control, and information quality.

Keywords: Accounting Information System, PIECES, Chelsea Frozen Food.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi semakin mendorong pelaku usaha untuk mengelola aktivitas operasional secara lebih efektif dan efisien. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha adalah penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) yang mampu mendukung pencatatan, pengendalian, dan pelaporan transaksi.

Menurut Mulyadi (2016) Sistem informasi akuntansi adalah rangkaian laporan catatan, data, grafik yang menggambarkan keuangan dalam suatu perusahaan atau lembaga yang digunakan manajemen untuk bahan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada baik mengenai mutu dan ketepatan penyajian maupun struktur informasinya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, mengurangi biaya yang timbul untuk kegiatan administrasi dan pekerjaan tata usaha (klerikal) dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Pengelolaan sistem informasi dapat dilakukan secara manual atau melalui komputer. Kedua opsi ini memiliki kelebihan dan kelemahan yang masing-masing. Dari aspek biaya, dalam jangka pendek, pendekatan manual cenderung lebih ekonomis, tetapi metode ini menghasilkan informasi dengan kecepatan dan akurasi yang terbatas. Sebaliknya, dengan memanfaatkan

komputer, sistem informasi mampu menghasilkan informasi lebih cepat dan lebih akurat.

Terjadi sering kali kesalah pahaman mengenai sistem informasi akuntansi. Banyak yang beranggapan bahwa sistem informasi akuntansi hanyalah mata kuliah yang membahas tentang komputer. Padahal, sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu rangkaian yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam perencanaan, pengendalian, dan operasional bisnis.

Pembagian sistem akuntansi terdiri dari sistem akuntansi penjualan dan sistem akuntansi pembelian yang dibutuhkan guna menunjang keputusan-keputusan dalam usaha tersebut. Sistem akuntansi penjualan adalah aktivitas penjualan yang dilakukan perusahaan dengan mengirimkan barang sesuai dengan pesananan pembeli dan perusahaan mempunyai hak untuk menagih pembayaran barang/jasa tersebut (Mulyadi, 2016). SIA penjualan juga memegang peranan penting didalam suatu bisnis. Menurut Mujahidah (2016) menyatakan bahwa sistem infomasi penjualan merupakan suatu sistem yang terdiri dari Kumpulan orang, peralatan, dan prosedur yang memadukan antara pekerjaan mesin (komputer) dan manusia yang menyajikan keakuratan informasi bagi para pemakai dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah dalam perusahaan.

Sedangkan sistem akuntansi pembelian merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi akuntansi terkait yang terus menerus berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa (Romney & Steinbart 2017).

Sistem informasi pada bisnis penjualan dan pembelian memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi operasional dengan mengelola transaksi penjualan, memudahkan manajemen hubungan pemasok dan memberikan informasi real time tentang stok barang, tingkat permintaan barang serta waktu pemesanan ulang, yang secara keseluruhan mendukung pengelolaan bisnis yang lebih efisien, akurat, dan adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Penjualan merupakan proses pencatatan transfer barang dagang kepada pelanggan dengan imbalan tunai atau kredit, menjadi bagian integral dari siklus akuntansi untuk menghasilkan pendapatan. Assauri (2020) menyatakan bahwa penjualan meliputi kegiatan dari pemilihan sumber hingga pengiriman barang, dengan tujuan memenuhi kebutuhan produksi dan optimalisasi biaya. Buku terkini menekankan integrasi penjualan dengan pembelian untuk pengelolaan persediaan dan harga pokok penjualan (HPP)

Sedangkan pembelian didefinisikan sebagai sistem akuntansi yang berfungsi dalam organisasi perusahaan untuk pengadaan barang atau jasa yang dibutuhkan, baik secara lokal maupun impor, melalui transaksi tunai atau kredit. Menurut Mulyadi (2017), sistem ini mencakup prosedur permintaan pembelian, penerimaan barang, dan pencatatan utang usaha untuk mendukung kelancaran operasional seperti pengelolaan persediaan. Linawati (2019) menambahkan bahwa fungsi pembelian bertanggung jawab atas pemilihan pemasok, harga, dan order pembelian, sementara fungsi penerimaan memeriksa kualitas barang

Aktivitas pembelian dan penjualan merupakan hal yang harus diperhatikan perusahaan karena merupakan salah satu kegiatan operasional

utama. Aktivitas pembelian dan penjualan merupakan aktivitas operasional perusahaan yang tidak dapat dikesampingkan karena pembelian merupakan suatu pengadaan barang yang dapat digunakan untuk kebutuhan perusahaan atau dapat dijual kembali dan penjualan merupakan suatu aktivitas untuk menyalurkan barang sehingga perusahaan mendapat keuntungan (Permata, Lambey, dan Tangkuman, 2017).

Perusahaan dagang adalah salah satu bentuk perusahaan perseorangan tidak berstatus badan hukum, bertanggungjawab tidak terbatas hingga ke harta pribadi. Sedangkan fungsi pemilik adalah sebagai pemilik sekaligus sebagai yang mengurus jalan usahanya, dalam hal modal tidak ditentukan minimumnya. Masrunik (2017) menyatakan bagian pembelian merupakan bagian yang sangat penting bila dikaitkan dengan masalah efisiensi, pengendalian jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk kegiatan operasional, sehingga perlu dilakukan pengaturan tata laksana atau prosedur pembelian barang.

Perkembangan teknologi informasi menuntut setiap jenis usaha, termasuk penjualan pupuk, untuk memiliki sistem pengelolaan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Banyaknya transaksi ini menuntut adanya sistem informasi akuntansi (SIA) yang mampu membantu pemilik usaha dalam mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara efektif.

Toko Chelsea Frozen Food tergolong pada usaha mikro kecil dan menengah yang pencatatan sudah dilakukan secara digital. Sistem informasi akuntansi yang digunakan diharapkan mampu membantu pekerjaan sehingga lebih efektif dan efisien. Aplikasi yang digunakan juga diharapkan dapat

menghindari berbagai kendala seperti, kesalahan pencatatan yang tidak konsisten, kesalahan perhitungan, kehilangan bukti transaksi, serta sulitnya menyusun laporan keuangan secara tepat waktu.

Toko Chelsea Frozen Food merupakan salah satu usaha perdagangan yang bergerak dibidang pangan olahan yang menjual olahan daging dan seafood seperti nugget, sosis, bakso serta menjual kebutuhan harian lainnya. Toko Chelsea Frozen Food ini beralamat di Jalan Sultan Syarif Qasim, Pasar Taluk, Desa Sawah, Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Toko Chelsea Frozen Food ini sudah beroperasi kurang lebih sekitar 3 tahun, dengan pencatatan penjualan dan pembelian barang yang sudah dilakukan secara digital dan diperlukan adanya pendataan data barang yang terkomputerisasi sebagai alat bantu dalam transaksi yang terjadi di Toko Chelsea Frozen Food. Hal ini dapat meningkatkan produktifitas kerja karyawan dan hasil laporan yang diperoleh lebih cepat, tepat akurat, dan rapi.

Namun, sistem informasi akuntansi yang digunakan memiliki beberapa kekurangan seperti tidak bisa monitoring real time atau diakses dari jarak jauh. Kemudian kompleksitas sistem yang cukup tinggi sehingga perlu waktu untuk adaptasi bagi pengguna baru. Hal ini memerlukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas penjualan dan pembelian.

Melalui analisis sistem informasi akuntansi, peneliti dapat menilai sejauh mana sistem yang berjalan sudah memenuhi kebutuhan operasional toko, mengidentifikasi kelemahan yang muncul, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Analisis ini penting untuk meningkatkan efisiensi proses layanan, memperkuat pengendalian internal, serta mendukung

penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat. Dengan demikian, penelitian mengenai analisis sistem informasi akuntansi pada Toko Chelsea Frozen Food menjadi relevan untuk membantu pelaku usaha meningkatkan kualitas informasi dan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Masalah seperti ini juga pernah diteliti oleh Ipesra Putra (2020) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Pada Bengkel Sepeda Motor Pangean Service Di Kecamatan Pangean yang bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian dengan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada bengkel sepeda motor Pangean service Kecamatan Pangean belum tepat dan tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi .

Kemudian, masalah seperti ini juga pernah diteliti oleh Pratama (2023) dengan judul Analisis Sitem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Toko Cat Jaya Warna (Toko Cat Jaya Warna, Jember) dengan hasil penelitian sistem penjualan dilakukan secara tunai dan pembelian dilakukan secara kredit dengan pencatatan manual yang menyebabkan SIA belum efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian permasalahan dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) CHELSEA FROZEN FOOD”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Toko Chelsea Frozen Food dengan menggunakan teori Mulyadi ?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Toko Chelsea Frozen Food dengan menggunakan metode PIECES ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada Toko Chelsea Frozen Food.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan atau kontribusi terhadap teori yang sudah ada. manfaat teoritis menjelaskan bagaimana hasil penelitian dapat memperkaya, atau memperdalam teori yang sudah ada di bidang tertentu.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya berkaitan dengan sistem dan prosedur persediaan barang dagangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang berkaitan dengan penerapan hasil penelitian dalam kehidupan nyata baik di dunia kerja, organisasi, maupun masyarakat. Dengan kata lain, manfaat praktis menunjukkan bagaimana hasil penelitian dapat digunakan secara langsung untuk

memecahkan masalah, meningkatkan kinerja, atau memberikan solusi bagi pihak tertentu.

a. Bagi Pemilik Toko

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemilik toko dalam memperbaiki sistem pencatatan penjualan dan pembelian sehingga transaksi dapat dicatat dengan lebih rapi.

b. Meningkatkan Pengendalian Terhadap Persediaan Barang Dagang

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, pada Toko Chelsea Frozen Food ini dapat lebih mudah mengontrol persediaan barang sehingga dapat mengurangi risiko kehabisan atau penumpukan persediaan barang.

c. Sebagai Bahan Evaluasi Sistem Yang Digunakan

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Toko Chelsea Frozen Food untuk menilai apakah sistem informasi akuntansi yang diterapkan sudah berjalan dengan baik atau masih perlu diperbaiki.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut (Mulyadi, 2016: 2), menjelaskan bahwa sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu dari definisi ini dapat dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut:

1. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur. Unsur-unsur suatu sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil, yang terdiri pula dari kelompok unsur yang membentuk subsistem tersebut.
2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan. Unsur-unsur sistem berhubungan erat satu dengan lainnya dan sifat serta kerjasama antar unsur sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu.
3. Unsur sistem tersebut bekerjasama untuk mencapai tujuan sistem. Setiap sistem mempunyai tujuan tertentu. Unsur sistem tersebut bekerja sama satu dengan lainnya dengan proses tertentu untuk mencapai tujuan tersebut.
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Menurut (Ardana dan Lukman, 2016:8) sistem memiliki karakteristik atau ciri-ciri pokok, yaitu:

1. Terdapat dalam satuan unit atau entitas
2. Memiliki beberapa komponen
3. Setiap komponennya saling berinteraksiMemiliki batasan sistem
4. Terdapat lingkungan luar sistem
5. Memiliki aktivitas sistem yang berupa masukan, proses, dan keluaran
6. Memiliki tujuan yang ingin dicapai
7. Merupakan suatu kegiatan yang berulang secara alami

2.1.3 Definisi Informasi

Menurut Anggraeni dan Irviani (2017:13) menjelaskan bahwa informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima.

Hjorland, B (2023) Informasi adalah konsep yang berhubungan dengan pengetahuan dan makna, bukan sekedar data yang di proses (*Encyclopedia of Library and Information Sciences*).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu output pengelolaan data yang terdiri dari seperangkat komponen dengan cara mengumpulkan memasukkan, mengolah dan menyimpan data untuk mengendalikan, dan melaporkan informasi untuk mencapai tujuan.

2.1.4 Karakteristik Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016) dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi (SIA), karakteristik informasi yang ideal mencakup ketepatan (akurasi), ketepatan waktu (*timeliness*), kelengkapan (*completeness*), dan relevansi yang bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, memperbaiki pengendalian

internal, dan menyediakan pertanggungjawaban yang andal serta perlindungan asset perusahaan, dengan informasi yang dihasilkan harus benar-benar berguna dan tidak berlebihan. Karakteristiknya antara lain:

1. Akurasi/ Ketepatan (*Accuracy*)

Informasi harus sedekat mungkin dengan kenyataan yang sebenarnya.

2. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Teredia saat dibutuhkan untuk membuat Keputusan, baik masa lalu, sekarang, maupun prediksi masa depan.

3. Kelengkapan (*Completeness*)

Memberikan gambaran utuh tentang suatu masalah, namun tidak berlebihan agar tidak membingungkan pengguna.

4. Relevansi (*Relevance*)

Informasi harus menambah nilai bagi pengambil Keputusan dengan mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kemampuan prediksi.

5. Keandalan (*Reliability*)

Data akuntansi harus dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Setiadi (2020:6), informasi merupakan hasil dari pemrosesan data dengan menggunakan computer maupun data yang diolah secara manual yang dapat berupa laporan-laporan, yaitu laporan untuk pihak internal dan eksternal.

Sedangkan menurut Ardianto (2023:1) sistem informasi adalah suatu cara yang terorganisir mulai dari pengumpulan, memasukkan, memproses data, mengendalikan, dan menghasilkan informasi dengan berdasarkan proses manual atau digital untuk mencapai tujuan organisasi.

Sistem informasi akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu rangka yang menghubungkan antar sumber daya seperti data, material, perlengkapan, peralatan, orang, dan pendapatan untuk mengkonversi input yang berupa data dan menjadikan *output* berupa informasi untuk internal maupun eksternal perusahaan (Endrayati, 2021:9).

2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Menurut ahli seperti Sujarweni (2020), informasi akuntansi pembelian adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk mencatat, mengelola, dan mengawasi semua transaksi pembelian di perusahaan, bertujuan menyediakan data untuk pengambilan keputusan.

Krismiaji (2020) mendefinisikan sistem informasi akuntansi secara umum sebagai sistem yang memproses data transaksi dan menyajikan informasi bagi pengguna, termasuk transaksi pembelian.

Menurut (Mulyadi, 2016:243), pembelian Adalah suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh Perusahaan.

Jenis pembelian berdasarkan pemasok dalam kegiatan usaha menurut Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017) dibedakan sebagai berikut:

1. Pembelian dari pemasok utama (*main supplier*)

Pembelian yang dilakukan kepada pemasok utama yang secara rutin menyediakan barang bagi toko. Pemasok ini biasanya memiliki kerja sama jangka panjang dengan toko dan menjadi sumber utama penyediaan barang dagangan.

2. Pembelian dari pemasok tambahan (*secondary supplier*)

Pembelian dilakukan kepada pemasok lain selain pemasok utama. Biasanya dilakukan jika stok dari pemasok tidak tersedia atau perusahaan membutuhkan variasi barang dagangan tambahan.

3. Pembelian dari pemasok *local*

Pembelian yang dilakukan kepada pemasok yang berada di wilayah atau daerah yang sama dengan tempat beroperasi toko. Keuntungannya adalah waktu pengirimannya lebih cepat dan biaya transportasi lebih rendah.

4. Pembelian dari pemasok luar daerah

Pembelian yang dilakukan kepada pemasok yang berada diluar wilayah operasi toko. Biasanya dilakukan jika barang yang dibutuhkan tidak tersedia pada pemasok *local* atau harga yang ditawarkan lebih kompetitif.

Menurut Mulyadi (2016:244), fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian adalah:

1. Fungsi Gudang

Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan. Untuk barang-barang yang langsung pakai (tidak ada persediaan barangnya di gudang), permintaan pembelian diajukan oleh pemakai barang.

2. Fungsi Pembelian

Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

3. Fungsi Penerimaan

Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan apakah barang tersebut dapat diterima atau tidak oleh perusahaan. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk menerima barang dari pembeli yang berasal dari transaksi retur penjualan.

4. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi yang terkait dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatatan utang dan fungsi pencatat persediaan. Dalam sistem pembelian, fungsi pencatat utang bertanggung jawab untuk mencatat transaksi akuntansi pembelian ke dalam register bukti kas keluar dan untuk menyelenggarakan arsip dokumen sumber (bukti kas keluar) yang berfungsi sebagai catatan utang menyelenggarakan kartu utang sebagai buku pembantu utang. Dalam sistem atau akuntansi pembelian fungsi pencatat persediaan bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan barang yang dibeli ke dalam kartu persediaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

SIA penjualan merupakan suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisis, menyebarkan, dan memperoleh keputusan mengenai penjualan (Viola, Ekawati dan Wijaya, 2017).

Menurut Kasmir (2020) menjelaskan dalam konteks sistem informasi akuntansi, bahwa penjualan adalah kegiatan yang datanya diproses dalam sistem untuk menghasilkan informasi yang membantu manajemen dalam merencanakan, mengelola, dan mengontrol perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016), sistem informasi akuntansi merupakan jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Alurnya secara umum meliputi:

1. Dokumen Sumber

- 1) Transaksi ekonomi terjadi (penjualan, pembelian, pembayaran, dsb).
- 2) Dibuktikan dengan dokumen sumber seperti faktur, nota, bukti kas, surat jalan.

2. Pencatatan

Data dari dokumen sumber dicatat ke:

- 1) Jurnal khusus (jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas)
- 2) Atau jurnal umum

3. Penggolongan

- 1) Data dari jurnal dipindahkan ke buku besar dan buku pembantu.
- 2) Bertujuan mengelompokkan transaksi berdasarkan akun.

4. Pengikhtisaran

- 1) Penyusunan neraca saldo.
- 2) Penyesuaian (jurnal penyesuaian).
- 3) Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian.

5. Pelaporan

Penyusunan laporan keuangan:

- 1) Laporan laba rugi
- 2) Neraca
- 3) Laporan perubahan ekuitas
- 4) Laporan arus kas

Sistem akuntansi penjualan merupakan rangkaian prosedur yang saling berkaitan mulai dari penerimaan pesanan pelanggan sampai dengan pencatatan penjualan dan penerimaan kas, yang melibatkan beberapa fungsi dokumen.

1. Penerimaan Order Penjualan

Order penjualan terjadi pada saat pelanggan melakukan pemesanan barang. Kemudian fungsi penjualan tersebut yaitu menerima pesanan dan membuat surat order penjualan. Kemudian dokumen ini yang akan menjadi dasar untuk proses selanjutnya dengan tujuan untuk memastikan pesanan pelanggan tercatat dengan benar.

2. Pemeriksaan Kredit (untuk Penjualan Kredit)

Pemeriksaan kredit berfungsi untuk menilai kelayakan pelanggan, dimana jika persetujuan diberikan maka pelanggan dianggap mampu membayar dan sebaliknya. Dengan tujuan untuk menghindari resiko piutang tak tertagih.

3. Otorisasi Penjualan

Otorisasi adalah proses pemberian izin atau hak akses kepada seseorang, sistem, atau aplikasi untuk melakukan tindakan tertentu setelah identitasnya diverifikasi. Dengan proses sebagai berikut:

- 1) Order penjualan yang telah disetujui diberi otorisasi
- 2) Menunjukkan bahwa transaksi sah dan dapat di proses

Dengan tujuan pengendalian internal agar tidak terjadi penjualan fiktif.

4. Penyiapan dan Pengiriman Barang

- 1) Fungsi gudang menyiapkan barang sesuai order.
- 2) Fungsi pengiriman mengirim barang ke pelanggan

Dokumen yang diperlukan yaitu surat jalan, dengan tujuan untuk memastikan barang yang dikirim sesuai dengan pesanan.

5. Pembuatan Faktur Penjualan

Pembuatan faktur penjualan digunakan sebagai bukti resmi terjadinya transaksi penjualan. Faktur penjualan juga dikirim ke pelanggan sebagai dasar penagihan.

6. Pencatatan Penjualan

- 1) Jurnal penjualan: untuk mencatat penjualan kredit

2) Jurnal penerimaan kas: untuk mencatat penjualan tunai

Kemudian posting ke buku besar dan buku pembantu piutang.

7. Penerimaan kas

Penerimaan kas terjadi pada saat terjadi penjualan tunai dan kredit. Dimana untuk penjualan tunai, kas diterima langsung sedangkan untuk penjualan kredit, kas diterima pada saat pelunasan piutang.

8. Pelaporan

Data penjualan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan yaitu laporan penjualan, laporan piutang, dan laporan keuangan.

Sedangkan fungsi-fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan menurut Mulyadi (2016) adalah:

1. Fungsi Penjualan

Bertugas menerima pesanan dari pelanggan, baik secara langsung maupun melalui telepon, menentukan harga jual sesuai dengan daftar harga yang berlaku dan mengkoordinasikan proses penjualan dengan bagian gudang.

2. Fungsi Gudang

Fungsi ini merupakan yang bertanggung jawab menyiapkan persediaan barang sesuai dengan pesanan pelanggan, menyimpan persediaan barang, menyerahkan barang kepada bagian pengiriman dan juga memperbarui stok barang setelah terjadi penjualan.

3. Fungsi Pengiriman

Fungsi pengiriman bertugas menyerahkan barang kepada pelanggan, memeriksa kesesuaian barang dengan dokumen penjualan dan memastikan barang sampai dalam kondisi baik sesuai pesanan

4. Fungsi Kas

Bertugas sebagai penerima pembayaran dari pelanggan baik secara tunai maupun non-tunai, mengeluarkan bukti pembayaran, menyetorkan hasil penerimaan kas kepada pemilik serta mencatat seluruh transaksi penerimaan kas.

5. Fungsi Akuntansi

Bertanggung jawab mencatat transaksi penjualan kedalam jurnal penjualan atau jurnal penerimaan kas, memperbarui saldo persediaan dan kas,serta menyusun laporan keuangan.

2.1.8 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah proses mengurai sistem yang ada menjadi komponen-komponen utamanya untuk memahami masalah, mengidentifikasi kebutuhan, dan merancang solusi yang lebih baik, sering kali melibatkan pemikiran kritis dan metodologi khusus untuk menghasilkan sistem informasi yang efektif dan efisien.

Menurut Setiadi (2020) mendefinisikan sistem sebagai kerangka prosedur yang saling berhubungan untuk menjalankan fungsi utama perusahaan. Analisis sistem akan mengurai kerangka ini untuk memahami bagaimana fungsi tersebut bekerja dan dimana perbaikan bisa dilakukan.

2.1.9 Analisis *PIECES*

Metode *PIECES* adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan *PIECES Analysis* (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service*).

Pieces menurut Wukil Ragil (2017:17), metode *PIECES* adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Analisis *PIECES* ini sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama (Wakil Ragil, 2017:17).

Analisis *PIECES* ini sangat penting dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama. Metode ini menggunakan enam variable evaluasi yaitu:

1. *Performance* (kinerja)

Kinerja merupakan variable pertama dalam metode *PIECES*. Dimana memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur yang masih mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh

mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini kinerja diukur dari:

- a. *Throughput*, yaitu jumlah pekerjaan/*output/deliverables* yang dilakukan/ dihasilkan pada saat tertentu
- b. *Response time*, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan *output/deliverables* tertentu.

2. *Information* (informasi)

Yaitu untuk menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Informasi yang disajikan haruslah benar-benar mempunyai nilai yang berguna. Hal ini dapat diukur dengan:

- a. Keluaran (*Outputs*), yaitu suatu sistem dalam memproduksi keluaran.
- b. Masukan (*Inputs*), yaitu dalam memasukkan suatu data sehingga kemudian diolah untuk menjadi informasi yang berguna.

3. *Economic* (ekonomi)

Yaitu menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya.

4. *Control* (pengendalian)

Yaitu menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian semakin baik,

dan kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan/ kecurangan menjadi semakin baik pula.

5. *Efficiency* (efisiensi)

Yaitu menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi, dan harus lebih unggul dari pada sistem manual.

6. *Service* (layanan)

Yaitu menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan. Buatlah kualitas layanan yang sangat *user friendly* untuk *end-user* (pengguna) sehingga pengguna mendapatkan kualitas layanan yang baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya atau memperbanyak teori dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2. 1
Tabel Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	HASIL PENELITIAN
1.	Putri riskianing anggraini marisa (2018)	Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi (Toko	Sistem lama di nilai belum memadai merancang sistem terkomputerisasi untuk memperbaiki

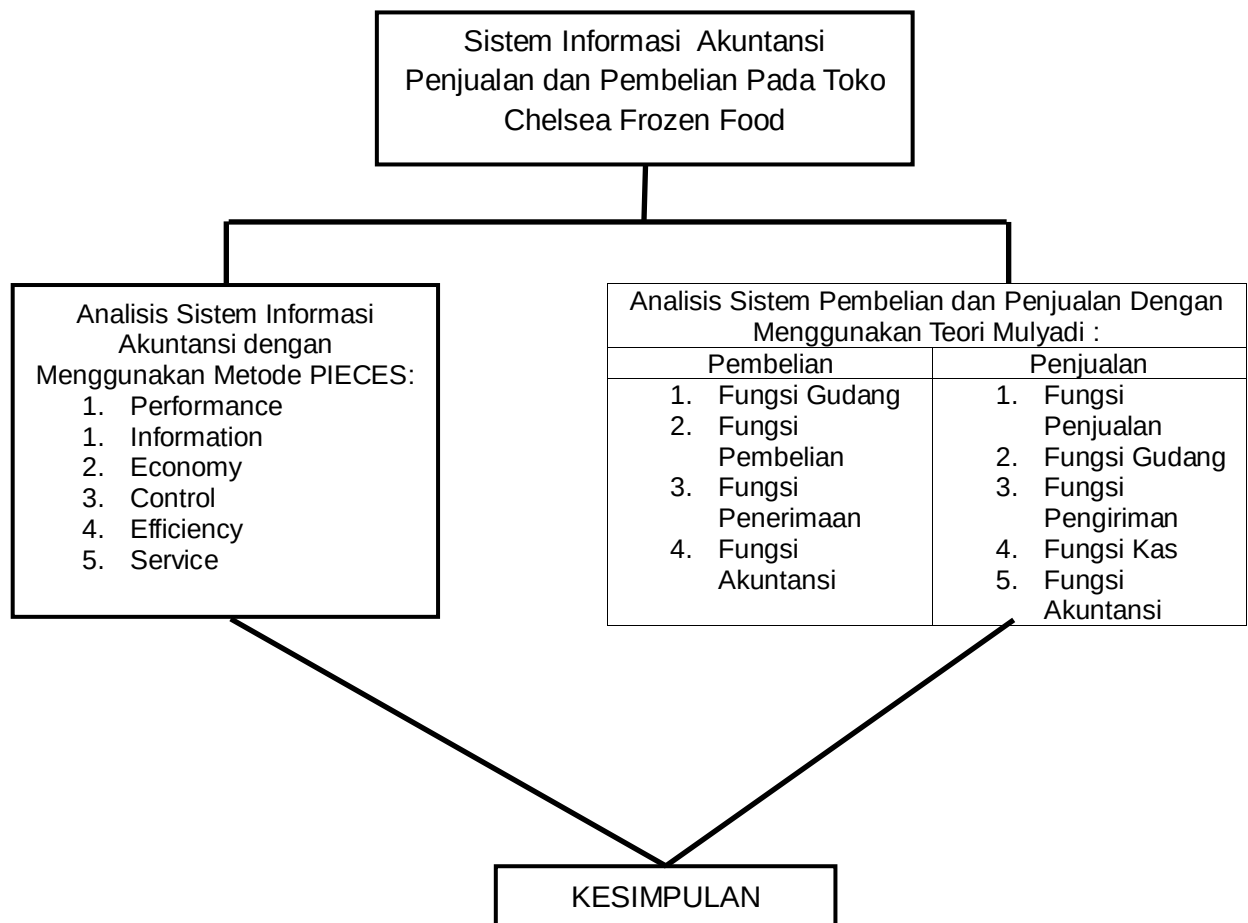
		Hijau Berbah)	pencatatan dan pelaporan dan penjualan
2.	Yohana Apriyani lingga (2020)	Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan (Point of Sales) Berbasis Dextop (Warung Nasi Bebeb Sinjai)	Sistem penjualan lama belum memadai sistem berbasis desktop dirancang agar pencatatan dan laporan penjualan lebih baik dan sesuai kebutuhan toko.
3.	Titania humaira (2020)	Analisis sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada hotel Grandhika Setiabudi Medan	Sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah membantu proses pengelolaan data penjualan dan penerimaan kas, tetapi perlu perbaaikan pada pengendalian internal dan pengawasan sistem agar lebih efektif.
4.	Ade fatma siregar dan claudya janneth Br purba (2021)	Analisis dan perancangan sistem informasi penjualan pembelian dan persediaan (Toko Jovi Shoes Medan)	Karena transaksi masih manual diusulkan sistem SIA terpadu agar pengelolaan penjualan, pembelian,dan persediaan lebih rapi
5.	Abdulrahman Alif Pratama (2023)	Analisis slstem informasi akuntansi penjualan dan pembelian di toko cat jaya warna (Toko Cat Jaya Warna, Jember)	Sistem penjualan dilakukan tunai dan pe,belian melalui kredit dari sales;pencatatan manual menyebabkan sistem SIA belum efektif dan efisien.

6.	Putri Aina Mustofa (2023)	Perencanaan system informasi akuntansi pembelian dan penjualan (Toko Basmalah Elektronik Weleri)	Ditemukan sistem informasi akuntansi yang belum efektif; pekerja banyak menangkap jabatan operasional toko kurang efesien
7.	Alvin leo dan Angeline (2023)	Analisis dan perancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan (Toko Elektronik Berlian Jaya Teknik).	Terjadi banyak kesalahan pencatatan stok dan kwitansi di usulkan sistem terkomputerisasi untuk akurasi data
8.	Yusuf fadillah hendy (2024)	Analisis sistem informasi akuntansi penjuakan dan penerimaan kas pada Toko Kenongo Official.	Focus pada penjualan dan penerimaan kas memberi gambaran bagaimana SIA saat ini berjalan di toko tersebut
9.	Halim kosasih dan Muhammad fikri harahap (2024)	Analisis dan perancangan sistem informasi penjualan ,pembelian, dan persediaan (Toko Dian Ginting, Medan)	Transaksi penjualan,pembelian , persediaan yang masih manual menyebabkan proses lama; sistem baru di usulkan agar lebih efesien dan terorganisir
10.	Hunainiyyah (2025)	Penerapan SIA penjualan untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan (Toko Fezwan Snack)	Sistem saat ini belum optimal rancangan perbaikan meningkatkan akurasi laporan

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai gambaran umum.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Ipesra Putra (2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain.

Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Toko Chelsea Frozen Food ini beralamat di Jalan Sultan Syarif Qasim, Pasar Taluk, Desa Sawah, Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian pada bulan September tahun 2025. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati pada jadwal penelitian dibawah ini :

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Okt 2025	Nov 2025	Des 2025	Jan 2026	Apr 2026	Mei 2026	Jun 2026	Sep 2026
1	Mengajukan Proposal								
2	Proposal Diterima								
3	Bimbingan Proposal								
4	Mengumpulkan Data								
5	Wawancara								
6	Seminar Proposal								
7	Revisi Proposal dan Perbaikan								
8	Penelitian dan Bimbingan								
9	Ujian Skripsi								

Sumber: Diolah peneliti tahun, 2026

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua jenis sumber data yaitu:

- a. Data primer, adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian atau analisis. Data diperoleh melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, survei, atau eksperimen, dan belum diolah atau dipublikasikan sebelumnya. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa data primer, merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019).

- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, bukan dari pengumpulan langsung oleh peneliti itu sendiri. Data ini biasanya berupa dokumen, laporan, arsip, atau publikasi yang telah dibuat oleh pihak lain. Data sekunder dapat berupa data primer yang telah diolah atau dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Sugiyono (2016:308) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dapat berupa studi dokumentasi, obserfasi, dan wawancara. Pada penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Sugiyono (2016:204) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini informan yang diperlukan untuk diwawancara yaitu, pemilik toko dan kasir pada Toko Chelsea Frozen Food.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) observasi sebagai teknik pengumpul data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Untuk mencapai tujuan pengamatan, diperlukan adanya pedoman pengamatan, pengamatan sebagai alat pengumpulan data ada kecenderungan terpengaruh oleh pengamat atau observasi sehingga hasil pengamatan tidak objektif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2016:204) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan keuangan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dan dianalisis menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk mengambil keputusan yang lebih luas. Data yang diperlukan seperti data primer dan data sekunder.

Adapun tahapan analisis menurut Sugiyono (2016) yaitu:

1. Pengumpulan data yaitu peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan, beserta data-data laporan keuangan secara transparan.
2. Reduksi data, yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu.
3. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, grafis sehingga data dapat di kuasai.

4. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi, berarti bahwa setelah data disajikan, maka dilakuakn penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu di usahakan mencari pola, model, tema, hubungan, dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha di ambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan didasrkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

3.6 Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambah satu pertimbangan yang harus dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Enam tahapan tersebut antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Chelsea Frozen Food telah diterapkan dalam aktivitas pembelian dan penjualan. Sistem tersebut telah membantu proses pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, serta penyusunan laporan keuangan sehingga kegiatan operasional menjadi lebih baik dibandingkan dengan sistem manual.
2. Berdasarkan analisis menggunakan metode PIECES, penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Chelsea Frozen Food masih belum sepenuhnya optimal. Pada aspek *Performance*, sistem sudah mampu mempercepat proses transaksi, namun belum dapat menyajikan data dan laporan secara *real time*. Pada aspek *Information*, informasi yang dihasilkan belum sepenuhnya cepat, lengkap, dan akurat karena masih terdapat keterlambatan pembaruan data. Pada aspek *Economy*, penggunaan sistem mampu mengurangi biaya operasional seperti penggunaan kertas dan meminimalkan kesalahan pencatatan, namun sistem yang masih bersifat offline membatasi pengembangan fitur. Pada aspek *Control*, pengendalian sistem sudah cukup baik melalui pembatasan hak akses, namun akses sistem masih terbatas pada pemilik usaha sehingga koordinasi pekerjaan menjadi kurang optimal. Pada aspek *Efficiency*, sistem belum mampu mengotomatisasi seluruh proses kerja sehingga beberapa pekerjaan masih dilakukan secara berulang. Sedangkan pada aspek *Service*, pelayanan

kepada pelanggan sudah cukup baik, namun informasi mengenai jumlah stok barang belum dapat ditampilkan secara akurat dan real time sehingga dapat memengaruhi kualitas pelayanan.

3. Sistem pembelian dan penjualan berdasarkan teori Mulyadi pada Chelsea Frozen Food secara umum telah sesuai dengan fungsi-fungsi yang terkait, yaitu fungsi gudang, pembelian, penerimaan, akuntansi, penjualan, pengiriman, dan kas.
4. Secara keseluruhan, Sistem Informasi Akuntansi pada Chelsea Frozen Food sudah mendukung kegiatan operasional perusahaan, namun masih memerlukan pengembangan pada beberapa komponen sistem, terutama terkait akses data secara real time, pengelolaan persediaan, peningkatan efisiensi proses kerja, serta penyempurnaan prosedur penjualan dan pembelian agar lebih efektif, efisien, dan mampu menghasilkan informasi yang lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan.

5.2 Saran

1. Chelsea Frozen Food disarankan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi yang digunakan menjadi sistem berbasis online atau *cloud* sehingga data transaksi, laporan keuangan, dan informasi persediaan dapat diakses secara *real time* oleh pihak yang berwenang.
2. Perlu dilakukan pengembangan fitur pada sistem, seperti pembaruan stok secara otomatis, validasi data transaksi, serta penyajian laporan yang lebih cepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.
3. Chelsea Frozen Food disarankan untuk memberikan hak akses kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan tanggung jawab masing-

masing, dengan tetap menerapkan pengendalian internal yang baik agar keamanan data tetap terjaga.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menggunakan metode analisis lainnya atau mengombinasikan metode PIECES dengan metode lain seperti COBIT untuk mengevaluasi tata kelola teknologi informasi, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif serta dapat memberikan rekomendasi yang lebih luas bagi pengembangan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Indriantoro Nur, Supomo 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset (Penerbit Andi)

Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke 4. Yogyakarta: Salemba Empat

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabet.

Skripsi dan Jurnal:

Pratama, Abdurahman Alif. 2023. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Di Toko Cat Java Wana*

Mustofa, Putri Aina. 2023. *Perencanaan System Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan*

Lingga, Yohana Arivani 2020. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan*

Hendy, Yusuf Fadillah. 2024. *Aanalisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas*

Kosasih, Halim, dkk. 2024. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan (Toko Dian Ginting, Medan)*

Leo, Alvin, dkk. 2023. *Analisis dan Perencanaan Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan (Toko ElektroniknBerlian Jaya Teknika)*

Siregar, Ade Fatma, dkk. 2021. *Analisis dan perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan (Toko Jovi Shoes Medan)*

Marisa, Putri Riskianing, 2018. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi (Toko Hijau Berbah)*

Humairah, Titan. 2020. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan kas*

Hunainiyyah, 2025. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan (Toko Fezwan Snack)*

Ipesrah Putra, 2021. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Pada Bengkel Sepeda Motor Pangean Servis di Kecamatan Pangean*

Website:

https://digilib.uinkhas.ac.id/29069/3/Abdurrahman%20Waternark_compressed.pdf

<https://repository.bsi.ac.id/download-link/d9b566cf-195b-4ca6-a355-e966c885a7f9>

<https://repository.upnjatim.ac.id/8447/3/18082010025.-bab2.pdf>

LAMPIRAN 1

DAFTAR WAWANCARA

Daftar pertanyaan dan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) CHELSEA FROZEN FOOD”**. Berikut daftar pertanyaan wawancara yang dilakukan di Toko Chelsea Frozen Food:

1. Sejarah Toko Chelsea Frozen Food
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya toko chelsea frozen food ?
 - b. Apakah yang menjadi latar belakang berdirinya toko chelsea frozen food ?
 - c. Sudah berapa lama toko chelsea frozen food berdiri ?
2. Profil Toko Chelsea Frozen Food
 - a. Dimana letak toko chelsea frozen food ?
 - b. Apakah toko chelsea frozen food ini pernah pindah ?
 - c. Apakah terdapat visi – misi pada toko chelsea frozen food ?
 - d. Bagaimana struktur organisasi toko chelsea frozen food ?
3. Personalia
 - a. Bagaimana proses perekrutan karyawan pada toko chelsea frozen food ?
 - b. Apa saja kriteria untuk penerimaan karyawan ?
 - c. Berapa jumlah karyawan pada toko chelsea frozen food ?
 - d. Bagaimana jam kerja pada toko chelsea frozen food ?
4. Sistem Akuntansi Pembelian
 - a. Bagaimana pemahaman tentang sistem informasi akuntansi pembelian ?

- b. Apakah sistem informasi akuntansi pada toko chelsea frozen food berjalan dengan efektif dan efisien ?
 - c. Apakah terdapat bagan alir sistem informasi akuntansi pada toko chelsea frozen food ?
 - d. Bagaimana prosedur pembelian barang dagangan pada toko chelsea frozen food ?
 - e. Apakah terdapat masalah dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembelian yang sudah diterapkan ?
5. Sistem Akuntansi Penjualan
- a. Bagaimana pemahaman tentang sistem informasi akuntansi penjualan ?
 - b. Apakah sistem informasi akuntansi pada toko chelsea frozen food berjalan dengan efektif dan efisien ?
 - c. Bagaimana prosedur penjualan pada toko chelsea frozen food ?
 - d. Apakah terdapat masalah dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan yang sudah diterapkan ?

LAMPIRAN 2

Foto Dokumentasi Penelitian Pada Toko Chelesea Frozen Food

1. Dokumentasi bersama owner Chelsea Frozen Food



2. Wawancara bersama karyawan Chelsea Frozen Food





YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655, e-mail unisksuantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR:136/Kpts/FIS/UNIKS/XI/2025
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) AKUNTANSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :**
1. bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor :12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
1. Menunjuk :
 a. Nama : Yul Emri Yulis, SE., M.Si sebagai pembimbing I
 b. Nama : M. Irwan, SE., MM sebagai pembimbing II

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

- Nama : Muhammad Vahrez Franstuta
 NPM : 220412019
 Judul Skripsi : Analisis Value For Money Pada Kinerja Keuangan Badan Pengelola dan Aset Daerah (BPKAD) Kab. Kuantan Singingi
2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Akuntansi dalam penulisan skripsi.
 3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Akuntansi.
 4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
 5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.

DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
 PADA TANGGAL : 05 NOVEMBER 2025
 Dekan,

SARWAN M. S. Sos. M. Si
 NIDN. 1008128002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Akuntansi
2. Mahasiswa
3. Arsip

TOKO CHELSEA FROZEN FOOD
Jl. Sultan Syarif Qasim, No 8 Jalur Dua Desa Sawah, Taluk Kuantan
Telp. 081276546999

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Carles Ebiner Nasution
Jabatan : Pemilik Toko Chelsea Frozen Food

Menerangkan :

Nama : Muhammad Vahrez Franstuta
Npm : 220412019
Alamat : Kelurahan Sei. Jering, Taluk Kuantan
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi

Nama yang disebutkan diatas benar telah melakukan penelitian di Toko Chelsea Frozen Food dengan judul "Analisis Sitem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Chelsea Frozen Food" .

Teluk Kuantan, 26 Agustus 2026

Pemilik Toko


Chelsea Frozen
Carles Ebiner Nasution

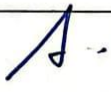
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Vahrez Franstuta
 NPM : 220412019
 Pembimbing I : Yul Emri Yulis, S.E., M.Si
 Pembimbing II : M. Irwan, Se., MM
 Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Chelsea Frozen Food.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
	22/2026 4	pertemuan pertama masalah.	<i>Yul</i>	
	23/2026 4	persiapan data awal	<i>Yul</i>	
	24/2026 4	ACC layout PBI	<i>Yul</i>	
	30/4	Acc Campuran.		<i>A.</i>

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Vahrez Franstuta
 NPM : 220412019
 Pembimbing I : Yul Emri Yulis, S.E., M.Si
 Pembimbing II : M. Irwan, Se., MM
 Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Chelsea Frozen Food.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
	29/7/2026	Perbaiki Hari dan pembahasan penelak		
	10/8/2026	Sampaikan Hasil dan pembahasan		
	16/8/2026	Perbaiki pembahasan		
	13/8/2026	Ace lanjut PB II		
	14/2/2026	Perbaiki cover		
	13/2/2026	- Ace - lanjut Bab 1		

Mengetahui
 Ketua Program Studi Akuntansi

KYENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
 NIDN.1011019002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jln Gatot Subroto KM. 07Kebun Nenas jake Telp.0760-561655,e-mail unikskuanton@gmail.com

Form 12

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : **Muhammad Vahrez Franstuta**

NPM : 220412019

Program Studi : Akuntansi

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Chelsea Frozen Food.

Hari/Tgl Ujian : Jum'at / 08 Mei 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Diskhamarzaweny, SE.,MM	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Yeni Sepriawati, SE.,M.Ak	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	M. Irwan, SE., MM	Pembimbing 2/ Anggota 2	4.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com

Form 11

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Muhammad Vahrez Franstuta
 NPM : 220412019
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Chelsea Frozen Food

Hari/Tgl Ujian : Jumat/ 04 September 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Rina Andriani, SE., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	M. Irwan, SE., MM	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Anggota 1	3.
4.	Diskhamarzeweny, SE., MM	Anggota 2	4.
5.	Yeni Sapridawati, SE., M.Ak	Anggota 3	5.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

1. Nama : Muhammad Vahrez Franstuta
2. Tempat/Tanggal Lahir : Taluk Kuantan, 14 Februari 2004
3. Alamat Lengkap : Sungai Jering, Kec. Kuantan Tengah
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam
6. Status Perkawinan : Belum Menikah
7. No. Telp/Wa : 082186060170
8. Alamat E- Mail : vfranstuta@gmail.com



II. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2010-2016 SDN 006 Beringin Taluk, Kec. Kuantan Tengah
2. Tahun 2016-2019 MTS Syafa'aturrasul, Kec. Kuantan Tengah
3. Tahun 2019-2022 MA Syafa,aturrasul Beringin Taluk, Kec. Kuantan Tengah

III. Riwayat Prestasi

1. SDN 006 Beringin Taluk, Kec. Kuantan Tengah, selalu masuk dalam peringkat 10 besar.
2. MTS Syafa'aturrasul Beringin Taluk, Kec. Kuantan Tengah, selalu masuk dalam peringkat 10 besar.
3. MA Syafa'aturrasul Beringin Taluk, Kec. Kuantan Tengah, selalu masuk dalam peringkat 10 besar.

IV. Pengalaman

1. Magang selama 2 bulan di Bank Syariah Indonesia Kcp Teluk Kuantan Bulan Agustus s/d September 2025.
2. Ketua Himpunan Mahasiswa Akuntansi dari Tahun 2024 s/d 2025.